

BAB III

METODE DAN PROSES PENCIPTAAN

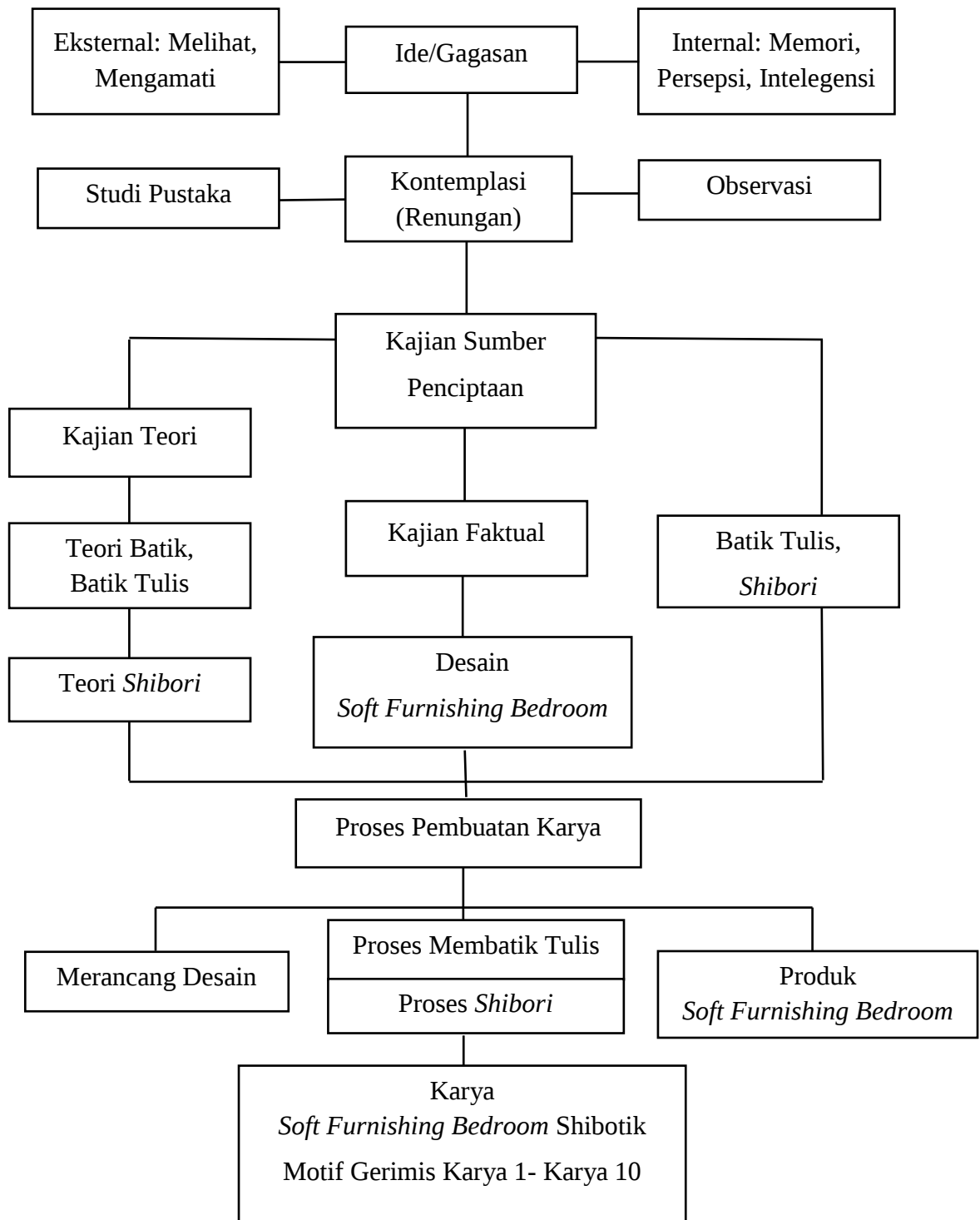
A. Ide Berkarya

Ide dapat diperoleh kapanpun dan dimanapun, dapat berasal dari kondisi perasaan, keadaan, maupun kebiasaan. Sebuah inspirasi yang datang dari kesukaan dan kebiasaan penulis, ide untuk menggunakan motif gerimis sebagai motif hias berasal dari kesukaan penulis akan hujan, banyak hal yang diperoleh dari hujan. Gerimis (hujan) merupakan hujan kecil yang begitu memesona, dan hujan besar membuat perasaan khawatir. Hujan pun identik dengan daerah asal penulis dilahirkan, kota hujan Bogor. Penulis tertarik untuk membuat motif batik yang terinspirasi dari gerimis dan distilasi menjadi sebuah motif dengan hanya mengambil tetesan air, gerimis dikembangkan menjadi sebuah motif yang modern. Keinginan penulis untuk menciptakan sebuah karya batik yang dipadukan dengan teknik *shibori* terlahir dari ketertarikan penulis dengan kebudayaan dari dua Negara, yaitu batik sebagai warisan budaya Indonesia dan *shibori* sebagai warisan budaya dari Jepang. Perpaduan batik tulis dan *shibori* dengan ide motif gerimis yang akan diaplikasikan pada *soft furnishing bedroom*.

Alasan penulis memilih *soft furnishing bedroom* karena penulis ingin menerapkan batik pada produk interior. Produk interior biasanya menerapkan motif dari hasil *printing*, jarang yang benar-benar hasil *hand made*. Pemilihan *bedroom* terlahir dari kebiasaan penulis yang menghabiskan waktu didalam kamar, kamar menjadi tempat beristirahat serta tempat mencari sumber inspirasi. Penulis ingin menciptakan *bedroom* yang didesain khusus untuk perempuan, yang dapat membuat pemiliknya merasa nyaman untuk beristirahat setelah menghabiskan waktu untuk melakukan berbagai aktivitas yang begitu melelahkan. Motif gerimis yang diterapkan dirancang khusus untuk perempuan, motif yang memberikan kesan lembut, dinamis, dan gemah gemulai. Warna biru yang identik dengan air dan langit, dan putihnya awan. Memberikan inspirasi kepada penulis untuk memadukan motif gerimis dengan warna biru dan putih pada *soft furnishing*

bedroom, yang dapat membuat pemiliknya merasa nyaman, tenang dan ingin menghabiskan waktu beristirahat dengan optimal.

BAGAN PROSES PENCIPTAAN



Euis Sintia Nugraha, 2017

MOTIF GERIMIS SEBAGAI MOTIF HIAS PADA SOFT FURNISHING BEDROOM DENGAN
TEKNIK BATIK TULIS DAN SHIBORI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bagan 3.1 Kerangka Alur Kerja Proses Pembuatan Karya
(Sumber: Diolah Dari Berbagai Sumber. 2017)

B. Konsep

Untuk menghasilkan produk tekstil dan interior yang diinginkan, dibutuhkan proses studi kreatif. Proses yang mencakup kegiatan eksplorasi, pemilihan konsep, dan tema yang cocok untuk sebuah karya. Secara keseluruhan teknik yang dipakai adalah batik tulis dan *shibori*. Inspirasi tekstil berasal dari salah satu industri batik “Rumah Batik Komar” yang mengembangkan batik dan *shibori* “Shibotik”.

Konsep yang akan digunakan adalah gerimis, yang akan mengambil unsur tetesan air. Kemudian distilasi menjadi sebuah motif batik dan disusun dengan gaya kontemporer untuk mendapatkan kesan modern. Motif yang telah dirancang, dibuat komposisi untuk memadukan motif gerimis dengan motif *shibori* untuk diletakkan pada produk interior. Komposisi juga tidak penuh, agar memberikan kesan *simple* dan modern.

Produk akhir yang dibuat adalah 10 buah *soft furnishing bedroom*. Desain *Soft furnishing bedroom* yang didesain khusus sesuai dengan konsep yang diberikan dan akan berbeda dengan *bedroom* yang lain. Target *market soft furnishing* ini yaitu kelas menengah keatas dan karya ini khusus didesain untuk perempuan rentang usia remaja akhir-dewasa. Perempuan yang sedang disibukkan dengan segala rutinitas, seperti mahasiswa yang sedang sibuk menempuh perkuliahan dengan semua tugas yang membuat letih, dan perempuan-perempuan karir yang sibuk dengan segala rutinitas pekerjaan.

C. Tema

Tema besar pada karya ini adalah *Contemporer Culture*, tema yang menggabungkan unsur tradisional desain dari berbagai unsur, ornament serta suasana dengan sentuhan gaya *contemporer* yakni gaya yang membawa *spirit* masa lalu pada bentuk baru atau hal yang *kekinian*. Sehingga dapat memaksimalkan warisan kebudayaan bangsa Indonesia.

Euis Sintia Nugraha, 2017

MOTIF GERIMIS SEBAGAI MOTIF HIAS PADA SOFT FURNISHING BEDROOM DENGAN
TEKNIK BATIK TULIS DAN SHIBORI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Mood Board

Dalam *mood board* ini, penulis menampilkan nuansa warna yang netral, putih yang dipadukan dengan warna indigo. Motif yang digunakan adalah motif tetesan gerimis dipadukan dengan *shibori*.



Gambar 3.1 Mood Board Soft Furnishing Bedroom
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

Euis Sintia Nugraha, 2017

MOTIF GERIMIS SEBAGAI MOTIF HIAS PADA SOFT FURNISHING BEDROOM DENGAN
TEKNIK BATIK TULIS DAN SHIBORI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

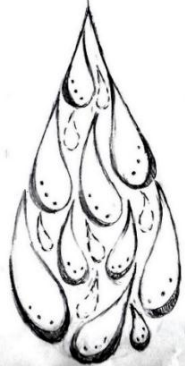
E. Pengolahan Ide

Pada pengolahan ide, penulis memilih gerimis yang akan distilasi menjadi motif batik. Penulis memulai dengan mencari berbagai referensi dan membuat beberapa alternatif motif, alternatif *shibori*, dan alternatif desain *soft furnishing bedroom*.

1. Alternatif Motif

Motif alternatif merupakan tahap awal berupa pengembangan ide untuk menstilasi motif menjadi beberapa kemungkinan bentuk baru. Proses stilasi gerimis menjadi sebuah motif, yaitu dengan menentukan beberapa alternatif stilasi motif yang akan dibuat pada gerimis. Alternatif motif dibuat beberapa dan dilakukan proses pemilihan motif yang akan digunakan. Melalui berbagai pertimbangan dan sudut pandang artistik, alternatif motif dipilih menjadi motif terpilih untuk dijadikan motif pada setiap karya yang akan dibuat. Beberapa pengembangan alternatif motif antara lain:

Tabel 3.1 Alternatif Motif Gerimis

Alternatif Motif 1	Alternatif Motif 2	Alternatif Motif 3	Alternatif Motif 4
			

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

Euis Sintia Nugraha, 2017

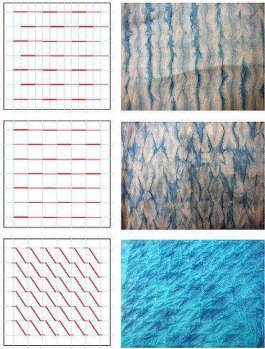
MOTIF GERIMIS SEBAGAI MOTIF HIAS PADA SOFT FURNISHING BEDROOM DENGAN
TEKNIK BATIK TULIS DAN SHIBORI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Alternatif Shibori

Shibori mempunyai begitu banyak teknik pembuatan, oleh karena itu penulis menentukan beberapa teknik yang sesuai ke dalam konsep karya yang akan dibuat. Alternatif teknik *shibori* antara lain:

Tabel 3.2 Alternatif Teknik *Shibori*

<i>Komasu Shibori</i>	<i>Arashi Shibori</i>
	
<i>Itajime Shibori</i>	<i>Mokume Shibori</i>
	

(Sumber: Pinterest.com, 2017)

3. Alternatif Desain *Soft Furnishing Bedroom*

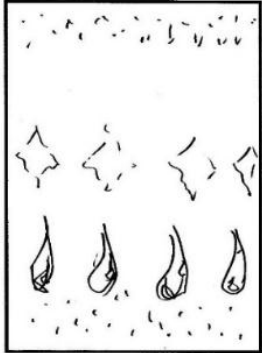
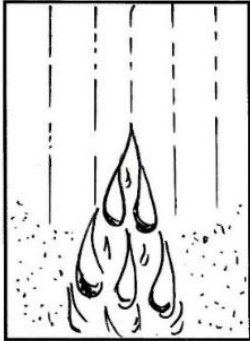
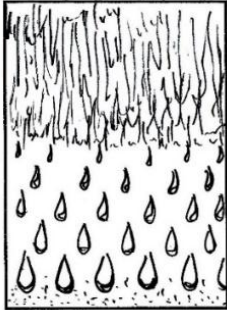
a. Alternatif Desain Motif pada *Quilt Cover*

Tabel 3.3 Alternatif Motif *Quilt Cover*

Euis Sintia Nugraha, 2017

MOTIF GERIMIS SEBAGAI MOTIF HIAS PADA *SOFT FURNISHING BEDROOM* DENGAN
TEKNIK BATIK TULIS DAN SHIBORI

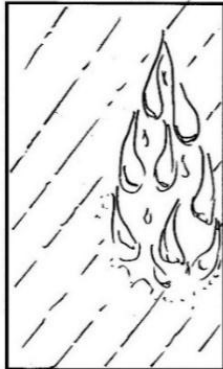
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	 215 Cm	2.	 215 Cm
3.	 215 Cm	4.	 215 Cm

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

b. Alternatif Desain Motif pada Seprai

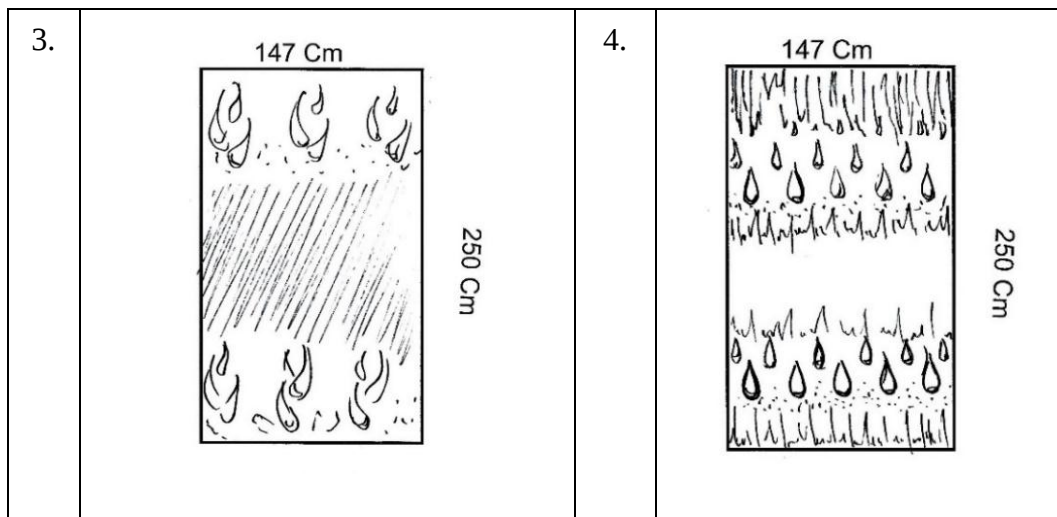
Tabel 3.4 Alternatif Motif Seprai

1.	 147 Cm 250 Cm	2.	 147 Cm 250 Cm
----	--	----	--

Euis Sintia Nugraha, 2017

MOTIF GERIMIS SEBAGAI MOTIF HIAS PADA SOFT FURNISHING BEDROOM DENGAN
TEKNIK BATIK TULIS DAN SHIBORI

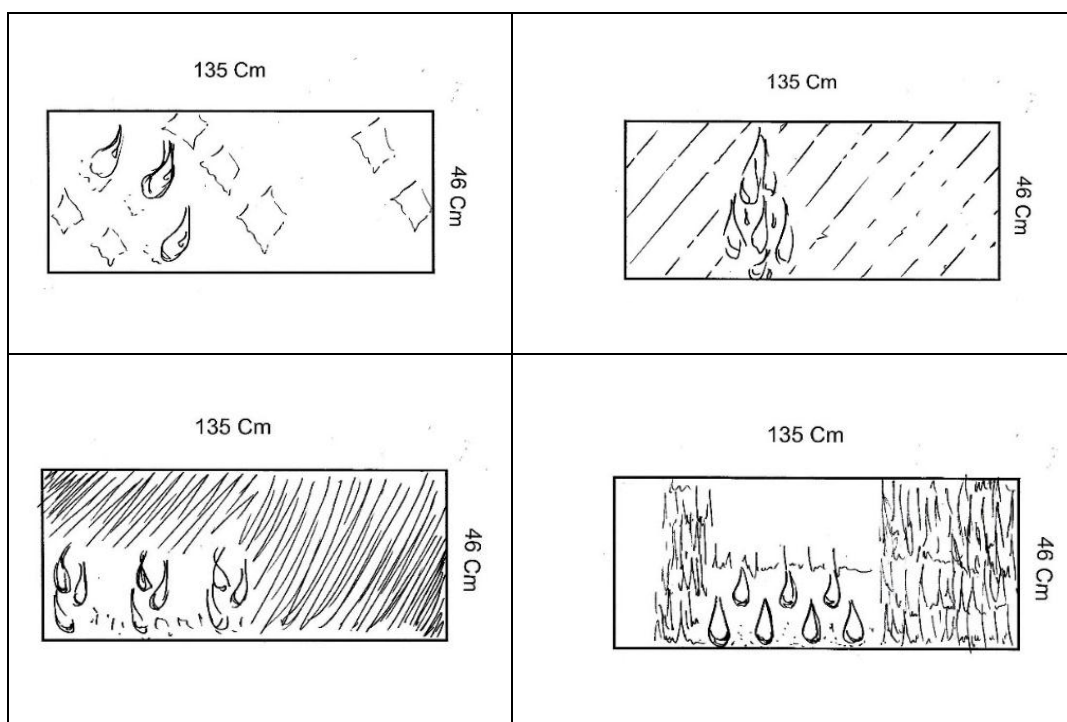
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

c. Alternatif Desain Motif pada Bantal I

Tabel 3.5 Alternatif Motif Bantal I

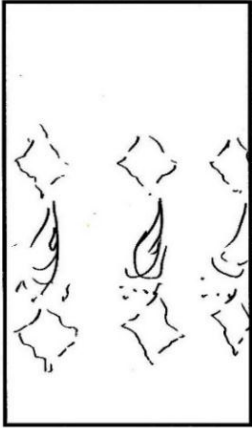
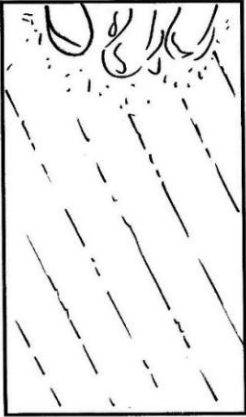


(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

d. Alternatif Desain Motif pada Bantal II

Tabel 3.6 Alternatif Motif Bantal II

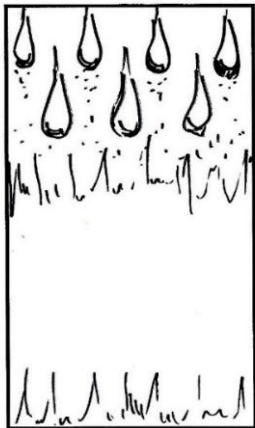
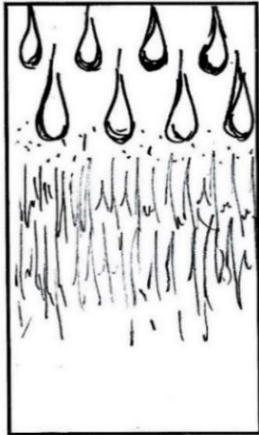
Euis Sintia Nugraha, 2017
 MOTIF GERIMIS SEBAGAI MOTIF HIAS PADA SOFT FURNISHING BEDROOM DENGAN
 TEKNIK BATIK TULIS DAN SHIBORI
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	46 Cm  95 Cm	 95 Cm
2.	46 Cm  95 Cm	 95 Cm
3.	46 Cm  95 Cm	 95 Cm

Euis Sintia Nugraha, 2017

MOTIF GERIMIS SEBAGAI MOTIF HIAS PADA SOFT FURNISHING BEDROOM DENGAN
TEKNIK BATIK TULIS DAN SHIBORI

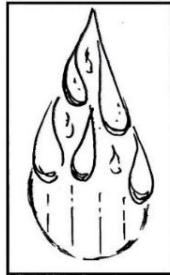
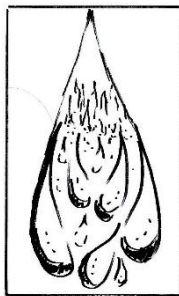
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	46 Cm  95 Cm	 95 Cm
----	--	--

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

e. Alternatif Desain Motif pada Bantal III

Tabel 3.7 Alternatif Motif Bantal III

1.	30 Cm  50 Cm	2.	30 Cm  50 Cm
3.	30 Cm  50 Cm	4.	30 Cm  50 Cm

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

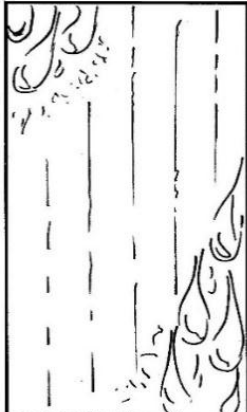
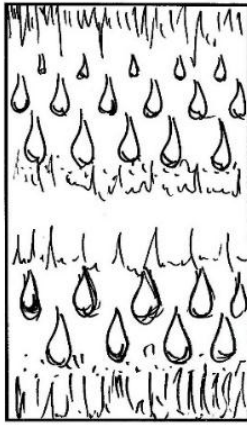
Euis Sintia Nugraha, 2017

MOTIF GERIMIS SEBAGAI MOTIF HIAS PADA SOFT FURNISHING BEDROOM DENGAN
TEKNIK BATIK TULIS DAN SHIBORI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

f. Alternatif Desain Motif pada Guling

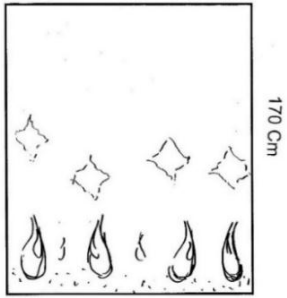
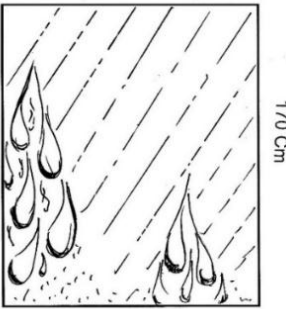
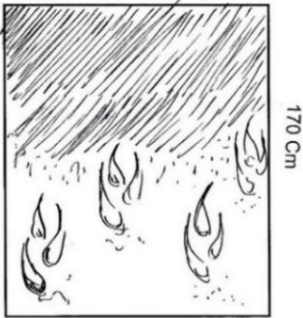
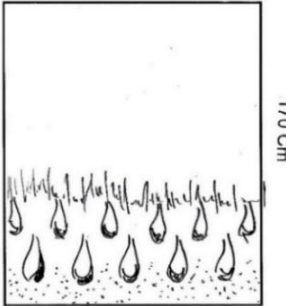
Tabel 3.8 Alternatif Motif Guling

1.		2.	
3.		4.	

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

g. Alternatif Desain Motif pada Gorden

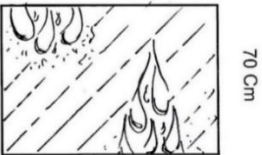
Tabel 3.9 Alternatif Motif Gorden

1.		2.	
3.		4.	

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

h. Alternatif Desain Motif pada Karpas

Tabel 3.10 Alternatif Motif Karpas

1.		2.	
3.		4.	

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

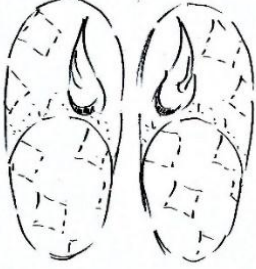
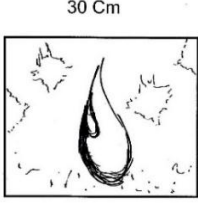
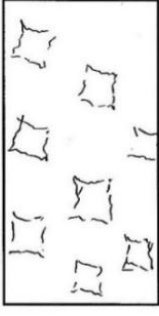
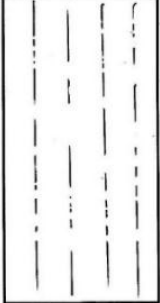
i. Alternatif Desain Motif pada Sandal Tidur

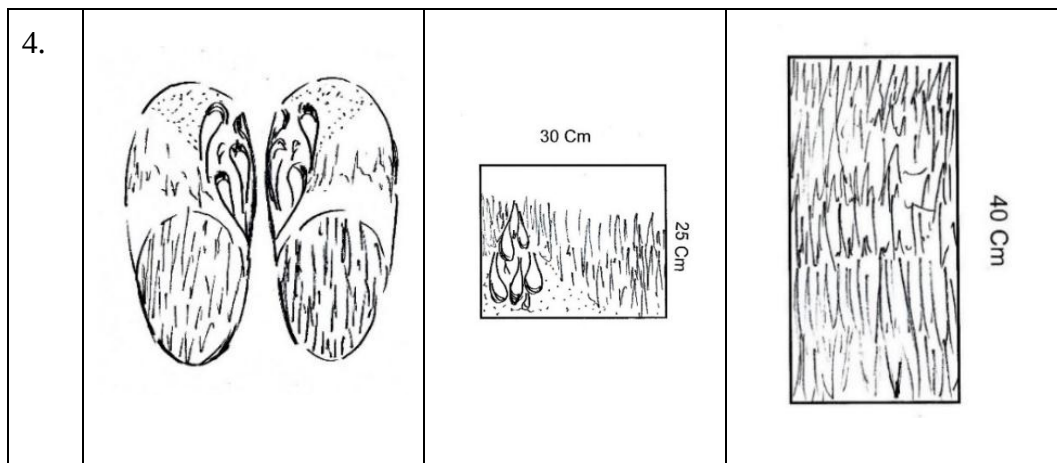
Euis Sintia Nugraha, 2017

MOTIF GERIMIS SEBAGAI MOTIF HIAS PADA SOFT FURNISHING BEDROOM DENGAN
TEKNIK BATIK TULIS DAN SHIBORI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.11 Alternatif Motif Sandal Tidur

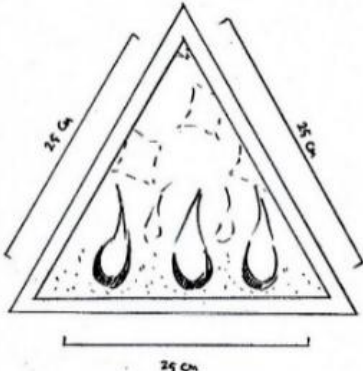
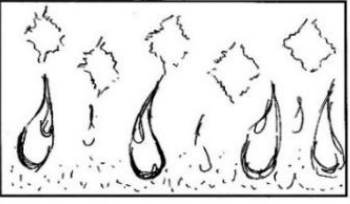
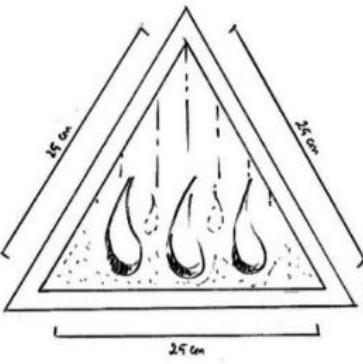
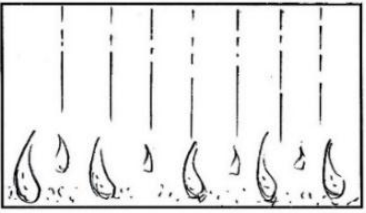
No	Sandal	Penutup	Alas
1.			
2.			
3.			



(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

j. Alternatif Desain Motif pada Lampu Tidur

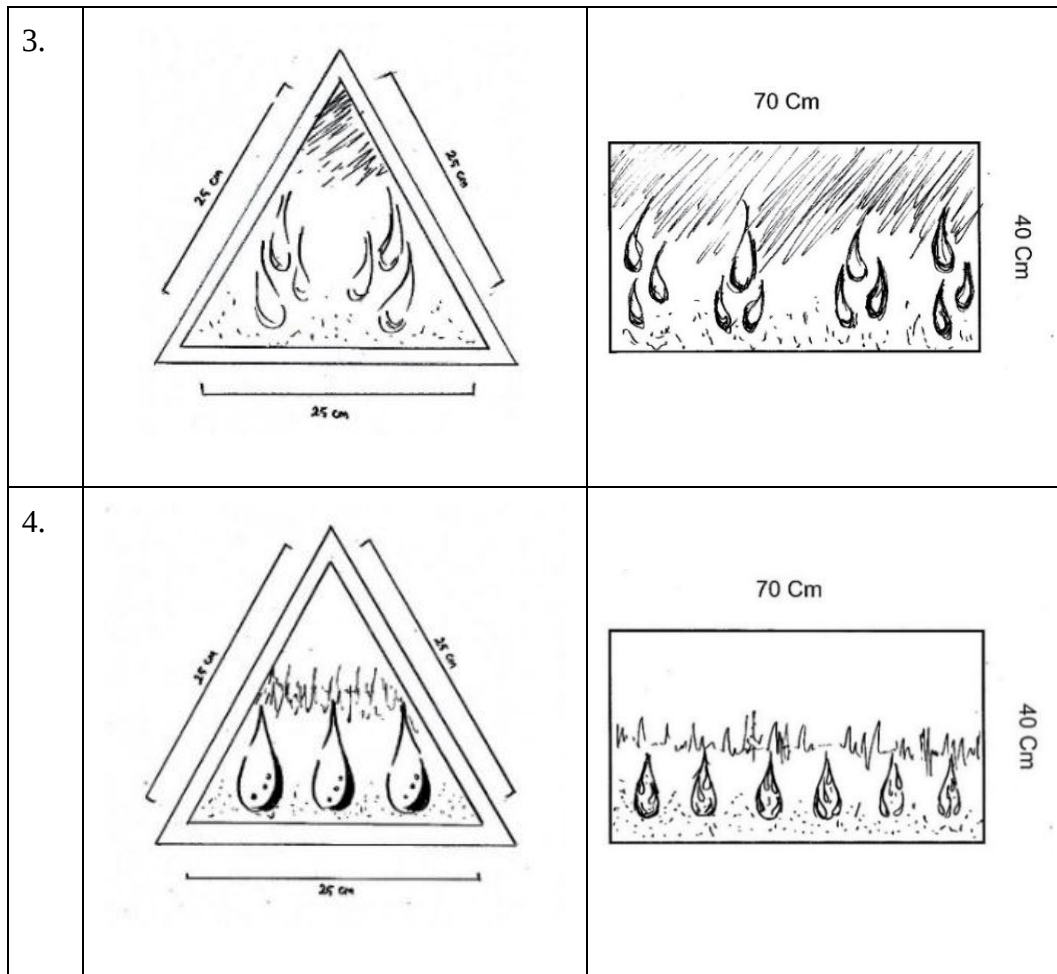
Tabel 3.12 Alternatif Lampu Tidur

No	Desain Lampu	Alternatif Motif
1.		
2.		

Euis Sintia Nugraha, 2017

MOTIF GERIMIS SEBAGAI MOTIF HIAS PADA SOFT FURNISHING BEDROOM DENGAN
TEKNIK BATIK TULIS DAN SHIBORI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

F. Penentuan Ide

1. Motif Terpilih

Motif terpilih merupakan bagian dari motif alternatif yang terpilih dan kemudian divisualisasikan ke dalam rancangan desain karya yang akan dibuat. Motif terpilih tersebut yaitu:

Euis Sintia Nugraha, 2017

MOTIF GERIMIS SEBAGAI MOTIF HIAS PADA SOFT FURNISHING BEDROOM DENGAN
TEKNIK BATIK TULIS DAN SHIBORI

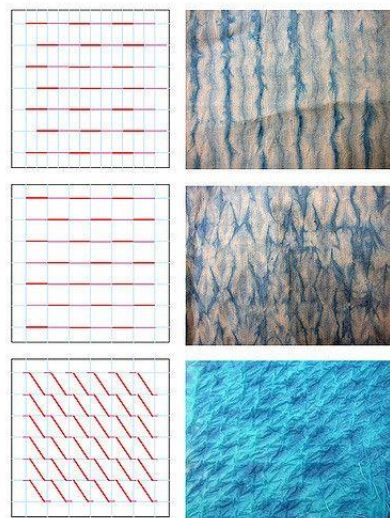
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.2 Motif Gerimis Terpilih
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

2. *Shibori* Terpilih

Dari beberapa teknik *shibori* alternatif yang telah ditentukan, dipilih salah satu teknik yang paling sesuai dengan dengan tema karya yang akan dibuat. Pemilihan teknik melalui beberapa tahapan pertimbangan, teknik *shibori* yang terpilih yaitu teknik *mokume shibori* (“wood grain”).



Gambar 3.3 *Mokume Shibori*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

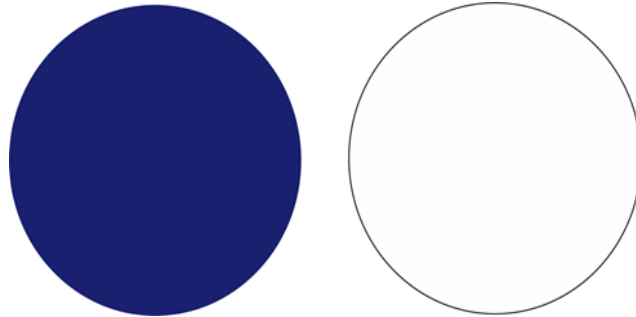
3. Warna

Euis Sintia Nugraha, 2017

MOTIF GERIMIS SEBAGAI MOTIF HIAS PADA SOFT FURNISHING BEDROOM DENGAN
TEKNIK BATIK TULIS DAN SHIBORI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

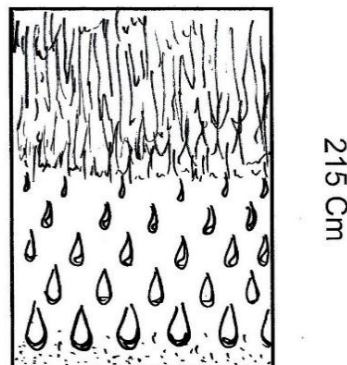
Warna yang digunakan dipilih sesuai dengan konsep dan beberapa pertimbangan mengenai *bedroom*. Pada karya *soft furnishing bedroom* berupa 10 buah karya, penulis menggunakan 2 warna yang dipadukan.



Gambar 3.4 Warna yang Digunakan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

4. Desain *Soft Furnishing Bedroom* Terpilih

a. Desain Motif pada *Quilt Cover* Terpilih



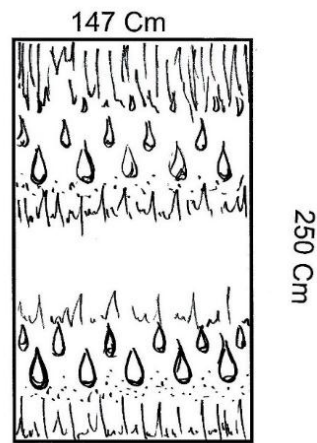
Gambar 3.5 Desain Motif *Quilt Cover* Terpilih
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

b. Desain Motif pada *Seprai* Terpilih

Euis Sintia Nugraha, 2017

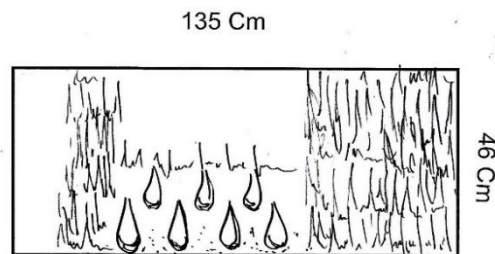
MOTIF GERIMIS SEBAGAI MOTIF HIAS PADA *SOFT FURNISHING BEDROOM* DENGAN
TEKNIK BATIK TULIS DAN SHIBORI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



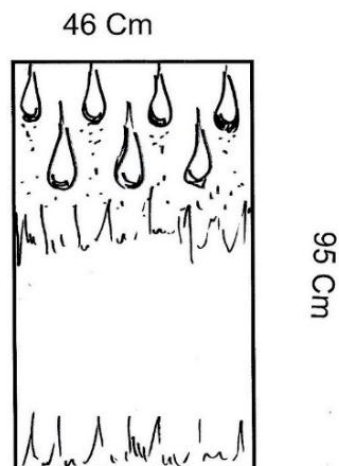
Gambar 3.6 Desain Motif Seprai Terpilih
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

c. Desain Motif pada Bantal I Terpilih



Gambar 3.7 Desain Motif Bantal I Terpilih
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

d. Desain Motif pada Bantal II Terpilih

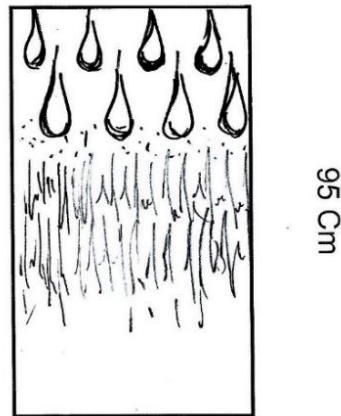


Gambar 3.8 Desain Motif Bantal II Terpilih 1
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

Euis Sintia Nugraha, 2017

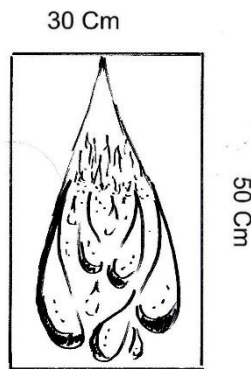
MOTIF GERIMIS SEBAGAI MOTIF HIAS PADA SOFT FURNISHING BEDROOM DENGAN
TEKNIK BATIK TULIS DAN SHIBORI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



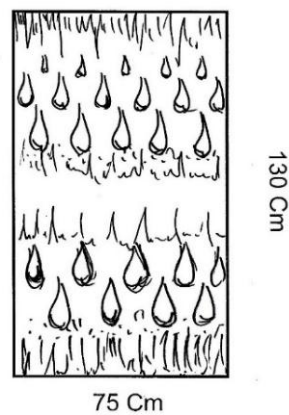
Gambar 3.9 Desain Motif Bantal II Terpilih 2
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

e. Desain Motif pada Bantal III Terpilih



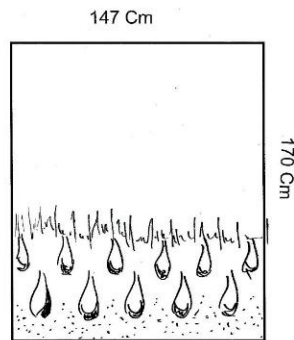
Gambar 3.10 Desain Motif Bantal III Terpilih
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

f. Desain Motif pada Guling g Terpilih



Gambar 3.11 Desain Motif Guling Terpilih
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

g. Desain Motif pada Gorden Terpili



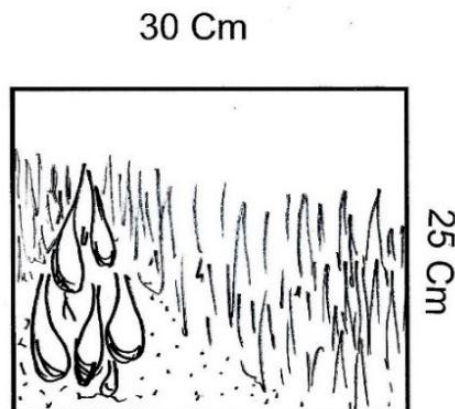
Gambar 3.12 Desain Motif Gorden Terpilih
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

h. Desain Motif pada Karpet Terpilih



Gambar 3.13 Desain Motif Karpet Terpilih
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

i. Desain Motif pada Sandal Tidur Terpilih

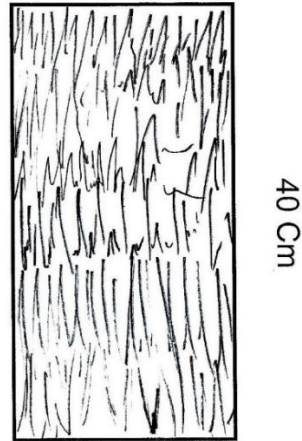


Euis Sintia Nugraha, 2017

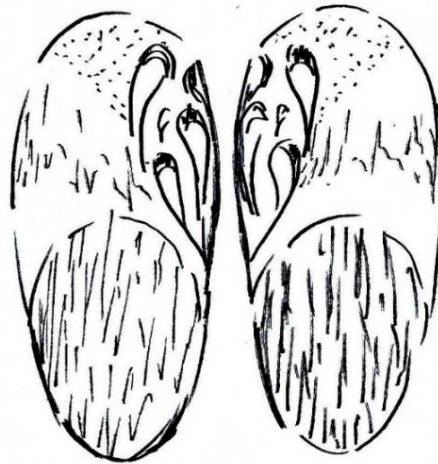
MOTIF GERIMIS SEBAGAI MOTIF HIAS PADA SOFT FURNISHING BEDROOM DENGAN
TEKNIK BATIK TULIS DAN SHIBORI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.14 Desain Motif Bagian Penutup Sandal Tidur Terpilih
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

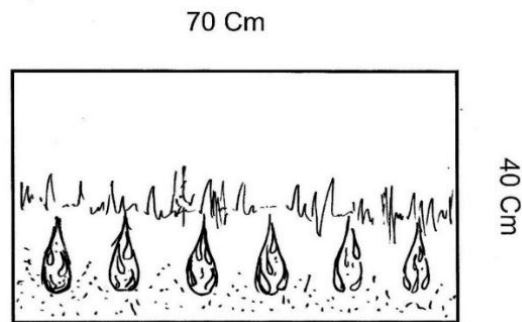


Gambar 3.15 Desain Motif Bagian Alas Sandal Tidur Terpilih
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

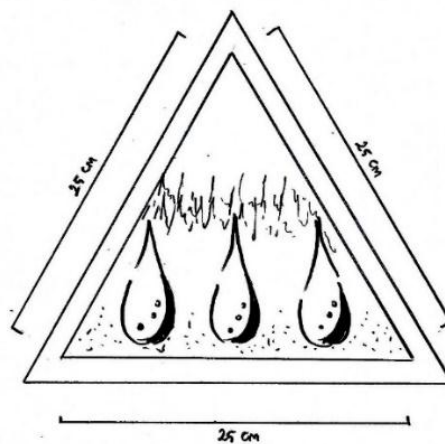


Gambar 3.16 Rancangan Desain Sandal Tidur
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

j. Desain Motif pada Lampu Tidur Terpilih



Gambar 3.17 Desain Motif Lampu Tidur Terpilih
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)



Gambar 3.18 Rancangan Desain Lampu Tidur
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

G. Persiapan Alat dan Bahan

1. Alat-alat

a. Pensil dan Penghapus

Pensil dan penghapus yang digunakan pada saat pembuatan sketsa awal motif.



Gambar 3.19 Pensil, Penghapus dan Serutan Pensil
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

b. Penggaris

Penggaris digunakan untuk membuat garis pada saat membuat pola *shibori*.



Gambar 3.20 Penggaris
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

c. Benang dan Jarum

Jarum jait digunakan untuk menjait pola *shibori*, menggunakan teknik *mokume shibori*. Karet dan benang kur digunakan untuk mengikat kain yang telah dijait sesuai pola *shibori*.



Gambar 3.21 Karet, Tali, Benang dan Jarum
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

Euis Sintia Nugraha, 2017

MOTIF GERIMIS SEBAGAI MOTIF HIAS PADA SOFT FURNISHING BEDROOM DENGAN
TEKNIK BATIK TULIS DAN SHIBORI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d. Gunting

Gunting digunakan untuk memotong kain serta benang yang mengikat *shibori*.



Gambar 3.22 Gunting
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

e. Canting

Canting digunakan dalam proses membatik, berguna untuk menorehkan malam pada kain.



Gambar 3.23 Canting
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

f. Kompor dan Wajan

Kompor dan wajan berguna untuk memanaskan malam pada proses membatik.



Gambar 3.24 Kompor dan Wajan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

g. *Dingklik* dan Taplak

Dingklik atau tempat duduk kecil digunakan pada proses mencanting, taplak digunakan untuk menghalangi malam menetes pada kaki saat mencanting.



Gambar 3.25 *Dingklik* dan Taplak
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

h. Sarung Tangan Karet

Sarung tangan karet digunakan pada saat proses pewarnaan kain menggunakan Napthol.



Gambar 3.26 Sarung Tangan Karet
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

i. Wadah

Wadah digunakan pada proses pewarnaan kain.



Gambar 3.27 Wadah
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

j. Panci

Panci digunakan pada saat proses pelorodan malam pada kain.



Gambar 3.28 Panci
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

k. Gawangan

Gawangan digunakan untuk merentangkan kain pada saat proses mencanting.



Gambar 3.29 *Gawangan*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

l. Meja Pola

Euis Sintia Nugraha, 2017

MOTIF GERIMIS SEBAGAI MOTIF HIAS PADA SOFT FURNISHING BEDROOM DENGAN TEKNIK BATIK TULIS DAN SHIBORI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

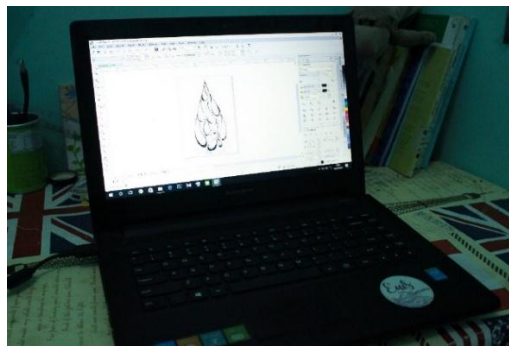
Meja pola digunakan pada saat memindahkan pola motif dan *shibori* pada kain.



Gambar 3.30 Meja Pola
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

m. Laptop

Laptop digunakan untuk mendesain motif, dan alat pendukung dalam proses pembuatan laporan.



Gambar 3.31 Laptop
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

n. Kamera

Kamera Canon EOS 700D digunakan untuk mendokumentasikan seluruh tahapan dalam pembuatan karya.



Gambar 3.32 Kamera Canon EOS 700D

Euis Sintia Nugraha, 2017

MOTIF GERIMIS SEBAGAI MOTIF HIAS PADA SOFT FURNISHING BEDROOM DENGAN TEKNIK BATIK TULIS DAN SHIBORI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

2. Bahan-bahan

a. Kertas Sketsa

Kertas untuk membuat sketsa motif, motif yang telah dibuat komposisi pada *corel draw* dengan ukuran 1:1 *diprint* pada kertas hvs ukuran A0.



Gambar 3.33 Kertas Sketsa
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

b. Kain *Primissima*

Kain yang digunakan yaitu kain *primissima* A karena kain jenis ini memiliki serat yang halus dan tebal, serta menyerap warna dengan sangat baik.



Gambar 3.34 Kain *Primissima*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

c. Lilin atau *malam* batik

Lilin atau *malam* digunakan untuk menutupi permukaan kain agar warna tidak meresap.

Euis Sintia Nugraha, 2017

MOTIF GERIMIS SEBAGAI MOTIF HIAS PADA SOFT FURNISHING BEDROOM DENGAN
TEKNIK BATIK TULIS DAN SHIBORI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.35 Lilin/Malam Batik
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

d. Pewarna Naphthol dan Garam

Pewarna Naphthol digunakan untuk batik celup, warna yang digunakan yaitu biru. Naphthol ASD dengan garam Biru BB 1:2, serta kostik soda.



Gambar 3.36 Naphthol ASD, Garam Biru BB, dan Soda Kostik
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

e. TRO

TRO (*Turkey Red Oil*), digunakan pada campuran larutan naphthol.



Gambar 3.37 TRO (*Turkey Red Oil*)
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

f. Soda As

Soda As digunakan pada saat pelorodan, agar malam lebih mudah terlepas pada permukaan kain.



Gambar 3.38 Soda As
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

g. Gas Elpiji

Gas elpiji sebagai bahan bakar kompor untuk mencanting serta memanaskan air untuk proses pelorodan.



Gambar 3.39 Gas Elpiji
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

h. Dakron dan Busa

Dakron digunakan untuk isi *bedcover* dan bantal, busa digunakan untuk karpet.



Gambar 3.40 Dakron dan Busa
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

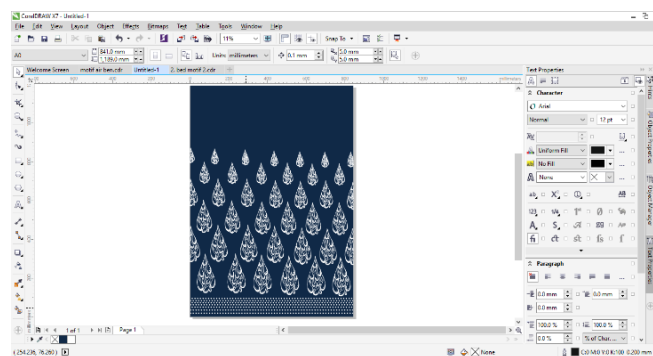
H. Proses Pembuatan Karya

1. Membuat sketsa motif stilasi gerimis.



Gambar 3.41 Stilasi Motif Gerimis pada Kertas
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

2. Membuat komposisi motif gerimis.



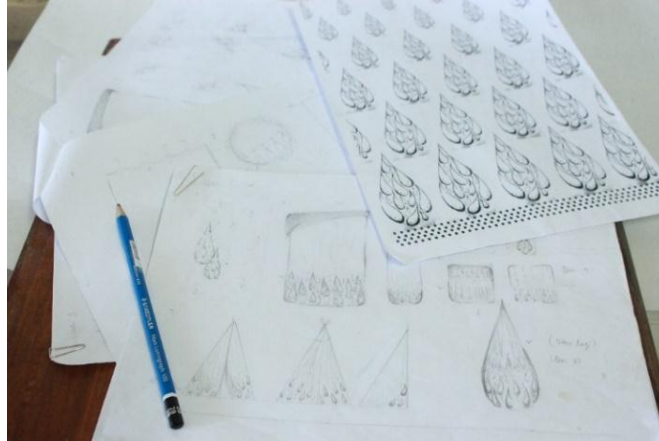
Gambar 3.42 Komposisi Motif Gerimis pada Corel Draw X7
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

3. Membuat sketsa desain *soft furnishing bedroom*.

Euis Sintia Nugraha, 2017

MOTIF GERIMIS SEBAGAI MOTIF HIAS PADA SOFT FURNISHING BEDROOM DENGAN
TEKNIK BATIK TULIS DAN SHIBORI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.43 Sketsa Desain *Soft Furnishing* pada Kertas
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

4. Proses pemindahan motif pada kain atau disebut *molani*.



Gambar 3.44 Memindahkan Pola pada Kain
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

5. Proses membuat pola *shibori*.



Gambar 3.45 Membuat Pola *Shibori* pada Kain
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

Euis Sintia Nugraha, 2017

MOTIF GERIMIS SEBAGAI MOTIF HIAS PADA *SOFT FURNISHING BEDROOM* DENGAN
TEKNIK BATIK TULIS DAN *SHIBORI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Proses mencanting yaitu menutupi pola menggunakan lilin/malam yang sudah dipanaskan.



Gambar 3.46 Mencanting Motif pada Kain
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

7. Proses menjahit pola *mokume shibori*.



Gambar 3.47 Menjahit Pola *Shibori* pada Kain
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

8. Proses mengikat kain *shibori* yang telah dijahit.



Gambar 3.48 Mengikat Kain *Shibori*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)



Gambar 3.49 Mengikat *Shibori* dengan Kuat
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

9. Proses pencelupan warna. Mewarnai kain baik keseluruhan maupun sebagian permukaan kain yang telah dicanting dan dishibori ke dalam larutan pewarna naphthol. Berikut ini bahan yang dipakai dan larutan pewarna.



Gambar 3.50 Pewarna Naphthol, Garam dan Soda Kostik
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)



Gambar 3.51 Larutan Naphthol dan Garam
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

10. Proses pencelupan kain pada larutan pewarna, serta kain yang telah selesai diwarnai.



Gambar 3.52 Pencelupan Kain pada Larutan Naphthol ASD
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)



Gambar 3.53 Pencelupan Kain pada Larutan Garam Biru BB
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)



Gambar 3.54 Kain yang Sudah Dichelup Warna
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

11. Proses memotong benang (*shibori*) pada kain yang telah diwarnakan.



Gambar 3.55 Memotong Ikatan *Shibori* pada Kain
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)



Gambar 3.56 Ikatan Lalu Dibuka untuk Membentangkan Kain
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)



Gambar 3.57 Mengeringkan Kain yang Sudah Dibentang
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

12. Proses nglorod kain, merupakan tahap akhir dalam proses membatik. Kain yang telah dicelup warna kemudian direndam pada air mendidih yang telah dicampur dengan soda as guna meluruhkan lilin/malam yang menempel pada kain.

Euis Sintia Nugraha, 2017

MOTIF GERIMIS SEBAGAI MOTIF HIAS PADA SOFT FURNISHING BEDROOM DENGAN TEKNIK BATIK TULIS DAN SHIBORI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.58 *Nglorod* Kain
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)



Gambar 3.59 Menghilangkan *Malam* yang Tersisa pada Kain
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

13. Penjemuran merupakan tahap setelah kain dilorod, supaya kain kering, selanjutnya penulis memakai jasa penjahit untuk menjahit *soft furnishing bedroom*. Berikut adalah hasil jadi kain batik tulis dan *shibori* motif gerimis.



Gambar 3.60 Menjemur Kain yang Sudah Selesai
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)



Gambar 3.61 Kain Batik Tulis dan Sibori
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)